

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya, pengumpulan data-data berasal dari hasil wawancara, catatan kegiatan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran secara jelas tentang cara, proses, dan tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa margahayu kecamatan margahayu selatan kabupaten bandung untuk dihasilkan sebuah data yang diharapkan. Data-data yang diperoleh peneliti dilapangan dikategorisasikan menurut pokok permasalahan agar mempermudah peneliti melihat relasi satu data dengan yang lainnya. Secara deskriptif membantu peneliti untuk memahami pokok permasalahan secara mendalam sehingga mudah untuk mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melakukan analisis hanya sampai tahap deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga selalu dapat langsung dikembalikan pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara

mendalam. Kebanyakan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (*trend*).

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Moh.nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sosial yang mendefinisikan deskriptif sebagai berikut:

“Metode Deskriptif adalah suatu metode daalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran/lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki” (Nazir, 1999:63).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Tipologi Partisipasi Politik Pemilihan Kepala Desa di Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun 2019.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap manusia artinya unit analisisnya yaitu individu, keluarga, kelompok/organisasi, komunitas dan masyarakat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa

Margahayu, organisasi masyarakat, organisasi kantor Desa Margahayu, Dewan Pemberdayaan Desa (DPD).

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang dikehendaki. Sumber informasi yang digunakan oleh penulis yaitu berasal dari wawancara yang sering disebut narasumber. Namun, dalam penelitian ini sumber informasi peneliti yang diwawancarai adalah yang termasuk dalam kriteria peneliti.

Adapun kriteria sumber informasi yang diwawancarai adalah:

1. Aktif menjadi panitia pemilihan dalam pemilihan kepala Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun 2019
2. Terdaftar dan mempunyai hak pilih dalam pemilihan kepala Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun 2019
3. Aktif dalam aktivitas pemilihan kepala Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun 2019.

Wawancara berlangsung dengan tatap muka atau kontak langsung pada narasumber peneliti. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Margahayu
2. Anggota Badan Perwakilan Desa Margahayu

3. Panitia Pemilihan Kepala desa di Desa Margahayu Selatan
4. Tokoh masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda
5. Masyarakat yang mempunyai hak pilih

### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tidak langsung, seperti lapora-laporan hasil penelitian, dokumen-dokumen tertulis dan lain-lain. Data sekunder, yang diperoleh melalui:

- a) Penelitian Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian, melalui: buku-buku, majalah, surat kabar dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa.
- b) Dokumentasi, yaitu telah pada dokumen-dokumen yang dimiliki Kantor Desa Sukasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang yaitu data hasil Pemilihan Kepala Desa Margahayu Kecamatan Margahayu Selatan Kabupaten Bandung Tahun 2019.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi Partisipatif**

Selain wawancara, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tak lazim dalam penelitian kualitatif. Menurut Supardi (2006) bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Untuk mendapatkan data yang akurat sebaiknya menggunakan observasi dengan partisipasi lengkap, karena sebagai orang dalam peneliti leluasa mengati dan mendapatkan makna sesungguhnya dari apa yang di amati.

Observasi terus terang atau tersamar artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Observasi tak terstruktur artinya observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Peneliti akan melakukan penelitian pada suku terasing yang belum dikenalnya, maka peneliti akan melakukan observasi tidak terstruktur.

#### b. Wawancara Mendalam

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara adalah salah satu bagian terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Creswell (1998) menjelaskan bahwa prosedur wawancara yang dikutip oleh fitrah dalam bukunya *Metodologi Penelitian* seperti tahapan berikut ini:

1. Identifikasi para partisipan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih.

2. Tentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
3. Siapkan alat perekam yang sesuai, misalnya mike untuk pewawancara maupun partisipan. Mike harus cukup sensitif merekam pembicaraan terutama bila ruangan tidak memiliki struktur akustik yang baik dan ada banyak pihak yang harus direkam.
4. Cek kondisi alat perekam, misalnya batereinya. Kaset harus kosong dan tepat pada pita hitam bila mulai merekam. Jika perekaman dimulai, tombol perekam sudah ditekan dengan benar.
5. Susun protokol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan terbuka dan sediakan ruang yang cukup di antara pertanyaan untuk mencatat respon terhadap komentar partisipan.
6. Tentukan tempat untuk melakukan wawancara. Jika mungkin ruangan cukup tenang, tidak ada distraksi dan nyaman bagi partisipan. Idealnya peneliti dan partisipan duduk berhadapan dengan perekam

#### c. Dokumentasi

Ada beberapa keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh nasution antar lain:

1. Bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia dan siap pakai.
2. Penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya.
3. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.
4. Dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.
5. Dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data
6. Merupakan bahan utama dalam penelitian historis.

### 3.5 Operasionalisasi Parameter

Dalam penelitian ini untuk menentukan arah dan tujuan penelitian kualitatif peneliti menggunakan operasional parameter. Menurut pendapat walizer

dan winer (1986) dalam jamaluddin ritonga mengatakan definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variable atau konsep, definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar ke dalam kategori khusus dari variable.

Operasional mencakup hal-hal penting dalam sebuah penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat rinci, spesifik dan pasti menggambarkan karakteristik variable penelitian dan hal-hal dianggap penting.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Parameter**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>PARAMETER</b>	<b>SUMBER DATA</b>
<b>PARTISIPASI POLITIK</b>	Kelompok Masyarakat Aktivistis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh pejabat partai dalam pemilihan kepala desa</li> <li>2. Kelompokm kepentingan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pemilihan kepala desa</li> <li>3. Kegiatan money politik dalam pemilihan kepala desa</li> </ol>	Badan Permusyawaratan Desa, Desa Margahayu, Tokoh Masyarakat
	Kelompok Masyarakat Patisipan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku mengikuti kampanye dalam pemilihan kepala desa</li> <li>2. Kegiatan sosialisasi tentang pemilihan kepala desa</li> <li>3. Keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan lainnya</li> </ol>	Badan Permusyawaratan Desa, Desa Margahayu, Tokoh Masyarakat
	Kelompok Masyarakat Pengamat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri rapat-rapat umum dalam pemilihan kepala desa</li> <li>2. Mengikuti perkembangan politik melalui media masa</li> </ol>	Badan Permusyawaratan Desa, Desa Margahayu, Tokoh Masyarakat
	Kelompok Masyarakat Apolitis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Golongan putih dalam pemilihan kepala desa</li> <li>2. Tidak ikut serta dalam kegiatan pemilihan kepala desa</li> </ol>	Badan Permusyawaratan Desa, Desa Margahayu, Tokoh Masyarakat



### 3.6 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2013), Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu triangulasi. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengambilan sampel *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dan pada penelitian ini tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Melainkan hanya menjelaskan situasi/peristiwa partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Margahayu Kecamatan Margahayu Selatan Kabupaten Bandung Tahun 2019.

Analisis yang digunakan dalam pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif. “Secara umum, menurut Milles dan Huberman beranggapan bahwa

tahapan analisis deskriptif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis deskriptif dilakukan setelah penulis memperoleh data di lapangan. Data tersebut kemudian disusun secara bertahap agar memudahkan penulis dalam analisisnya. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, klarifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data dilakukan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data yang berhubungan dengan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Margahayu Selatan. Dari setiap data yang dipilih, kemudian disilang melalui komentar narasumber dalam wawancara dan observasi di Desa Margahayu Selatan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.
2. Penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada awalnya terpisah menurut sumber informasi kemudian disusun pada saat diperolehnya informasi tersebut. Maka data tersebut diklarifikasi menurut pokok-pokok permasalahan yang menjadi pembahasan dalam partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Margahayu Kecamatan Margahayu Selatan Kabupaten Bandung Tahun 2019?
3. Menarik kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang telah dilakukan pada tahapan-tahapan sebelumnya. Selaras dengan mekanisme pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak

dengan hal-hal yang khusus (spesifik) sampai pada merumuskan kesimpulan yang sifatnya umum (general).

### **3.8 Lokasi dan waktu penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian adalah kantor Desa Margahayu Selatan Kecamatan Kabupaten Bandung.

#### **2. Jadwal penelitian**

Adapun jadwal Penyusunan Skripsi ini adalah selama 6 bulan terhitung mulai bulan Desember 2019 sampai juni 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penyusunan Skripsi 2020**

NO	Kegiatan	Tahun 2020						
		Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1.	Tahap Persiapan :							
	a. Pengajuan Judul							
	b. Penyusunan usulan penelitian							
	c. Seminar usulan penelitian							
	d. Mengurus surat izin penelitian							
2.	Tahapan pelaksanaan :							
	a. Observasi							
	b. wawancara							
	c. dokumentasi							
	d. pengolahan dan analisis data							
3.	Tahap akhir							
	a. penyusunan skripsi							
	b. ujian sidang							